BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menunggu dalam antrian adalah sebuah hal yang sering kita temui dikehidupan sehari-hari. Keadaan mengatri ini terjadi karena jumlah pelayanan tidak sebanding dengan permintaan pada suatu waktu tertentu sehingga terjadi penumpukan pelanggan pada suatu jalur antrian untuk mendapatkan pelayanan. Antrian ini banyak terjadi di berbagai tempat seperti pada pelayanan rumah sakit selalu terjadi antrian untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung (RSHS) misalnya yang sering ditemui antrian pasien, antrian ini sering terjadi pada pelayanan regristrasi dan pelayanan pengobatan atau pemeriksaan.

Sampai saat ini, proses pelayanan regristrasi pasien dilakukan secara manual dengan cara pasien terlebih dahulu harus datang ke rumah sakit untuk regristrasi dan kemudian baru bisa memesan antrian untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan pasien harus menunggu antrian untuk dipanggil pada saat gilirannya. Proses tersebut menimbulkan antrian pasien dikarenakan informasi tentang antrian atau informasi dokter belum diketahui, proses pelayanan ini juga dipengaruhi oleh prosedur pelayanan pendaftaran membuat pasien berada dalam antrian menjadi lebih lama.

Untuk membuat pelayanan yang baik maka penerapan model antrian yang tepat untuk pelayanan rumah sakit sangat diperlukan agar antrian dapat terurai dengan cepat dan tidak menibulkan ketidaknyamanan bagi pasien, dengan model antrian yang tepat maka waktu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu pelayanan menjadi lebih sedikit..

Seiring dengan kemajuan teknologi terutama dalam bidang komputasi, maka permasalahan tersebut seharusnya dapat diatasi dengan registrasi dan mendapatkan nomor antrian secara online dengan menggunakan model antrian *multiple channele* yang memiliki jalur antrian banyak dengan dua atau lebih fasilitas dalam pelayanan terhadap pasien baik untuk pendaftaran dan antrian kemudian mendapatkan pengobatan dari dokter yang susuai. Penerapan model antrian di atas pada sebuah sistem aplikasi seolah-olah dapat mengalihkan perhatian pengunjung terhadap

sebuah antrian, karena antian dialihkan ke sebuah aplikasi. Maka dari itu penulis akan membangun sebuah sistem antrian pasien di rumah sakit dengan menerapkan model antrian tersebut terhadap sebuah aplikasi berbasis web.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Membangun sistem antrian dengan menerapkan model antrian *multiple channel* pada antrian pasien rumah sakit.

1.2.2 Tujuan

1. Dapat memberikan informasi antrian kepada pasien.
2. Dapat menganalisis sistem antrian yang akan digunakan.

1.2.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini hanya mengelola registrasi dan antrian calon pasien serta pencarian informasi dokter.
2. Tidak melayani pembayaran pendaftaran.
3. Aplikasi ini hanya melayani pendaftaran pasien umum.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara agar model antrian *multiple channel* dapat diterapkan pada antrian pasien rumah sakit?

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam Pengembangan sistem aplikasi antrian pasien di rumah sakit ini akan menggunakan metodologi deskriptif, yaitu menggunakan metode penelitian dengan menggunakan jenis studi kasus.

1.4.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari referensi, membaca, mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah pembuatan alat.

2. Wawancara

   Bertanya kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pendamping (*navigator*) dan berdiskusi dalam pembuatan aplikasi.

3. Observasi

   Melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, langsung di lokasi objek penelitian yang berkaitan dengan kegitan yang dilakukan pengunjung rumah sakit

1.4.2 Analisis Kebutuhan

Analisis yang dibutuhkan dalam perancangan Sistem Aplikasi Antrian Pasien adalah meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan data, analisis metode, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1.4.3 Perancangan Sistem

Perancangan untuk membangaun Sistem Aplikasi Antrian Pasien adalah perancangan berdasarkan data dan kebutuhan yang telah dididapatkan.

1.4.4 Implemetasi

Perancangan sistem akan diterjemahkan kedalam kode-kode bahasa pemograman yang akan dipakai. Program diuji kemudian dibuktikan keberhasilannya terhadap sistem yang yang akan dirancang.

1.4.5 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem aplikasi yang dibangun sesuai dengan rancangan dan kebutuhan yang diperlukan, kemudian untuk mengetahui kelayakan dari sistem Aplikasi Antrian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian, metode pembangunan perangkat lunak yang akan dipakai, serta sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini membahas tentang berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan untuk membangun sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem yang dikembangkan yaitu perancangan model *usecase diagram, activity diagram, class diagram, sequence diagram,* dan perancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini meliputi hasil implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dilakukan beserta hasil pengujian sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat dan dapat memenuhi tujuannya dengan baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.